



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMILIHAN KB SUNTIK 3 BULAN DI PUSKESMAS UJUNG KUBU KABUPATEN BATUBARA TAHUN 2022

Qomariah Usman¹

STIKes Mitra Husada Medan
qomariah.usman52@gmail.com

Nopalina Suyanti Damanik²

STIKes Mitra Husada Medan
nopalinasuyanti@gmail.com

Dewi Sartika³

STIKes Mitra Husada Medan
dewiriska@gmail.com

Korespondensi penulis: qomariah.usman52@gmail.com

Abstract. *The high rate of population growth and the uneven distribution and age structure of the population are still the main problems facing developing countries, including Indonesia. The higher the population growth, the greater the effort needed to maintain the level of people's welfare. A large population without being accompanied by good quality human resources complicates efforts to increase and distribute people's welfare. (Handayani, 2018). This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with the choice of 3-month injection KB at the Ujung Kubu Health Center, Batubara Regency in 2022. This study used a descriptive correlative research design with a cross sectional approach, the population was 98 people and the sample was 60 using a simple technique method. random sampling in April-June 2022. Analysis using Chi Square test. Based on the results of the Chi Square statistical test, the value of the relationship between knowledge and the choice of 3-month injection KB with p value = 0.048, attitude relationship with 3-month injection KB selection with p = 0.064. There is a relationship between knowledge and attitude with the choice of 3-month injection KB at the Ujung Kubu Health Center, Batubara Regency. It is hoped that health workers can expand and maintain to provide information or counseling so that the mother's knowledge about 3-month injection family planning remains good and correct so that they can provide satisfactory service to patients.*

Keywords: Knowledge, Attitude, Selection of 3 months injectable family planning

Abstrak. Tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbangnya penyebaran dan struktur umur penduduk masih merupakan masalah utama yang sedang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk semakin

besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan rakyat. Jumlah penduduk yang besar tanpa diiringi kualitas sumber daya manusia yang baik mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. (Handayani, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemilihan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah Populasi sebanyak 98 orang dan sampel yaitu 60 menggunakan metode *teknik simple random sampling* pada bulan April- Juni 2022. Analisis menggunakan uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai hubungann antara pengetahuan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan dengan nilai $p=0,048$, hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan dengan nilai $p=0,064$. Terdapat Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memperluas dan mempertahankan untuk memberikan informasi atau penyuluhan agar pengetahuan ibu tentang KB suntik 3 bulan tetap baik dan benar sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemilihan KB suntik 3 bulan

LATAR BELAKANG

Tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbangnya penyebaran dan struktur umur penduduk masih merupakan masalah utama yang sedang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk semakin besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan rakyat. Jumlah penduduk yang besar tanpa diiringi kualitas sumber daya manusia yang baik mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. (Handayani, 2018).

World Health Organisation (WHO) Expert Commite, (1970) menyatakan bahwa keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objek-objek Keluarga Berencana (KB) tertentu dan menghindari kelahiran yang tidak di inginkan ataupun mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval antara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri ataupun menentukan jumlah anak dalam keluarga (Yuhedi, 2018).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, tercatat jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 258,2 juta jiwa, tahun 2016 sebanyak 261,1 juta jiwa, dan tahun 2017 sebanyak 264 juta jiwa. Peningkatan ini relatif cepat, diperlukan kebijakan untuk mengatur atau membatasi jumlah kelahiran agar kelahiran dapat dikendalikan dan kesejahteraan penduduk makin meningkat. Indonesia merupakan negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat.. (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017).

Upaya pemerintah dalam menekan tingginya laju pertumbuhan di Indonesia yaitu dengan membentuk sebuah badan yang secara spesifik dan khusus bertanggung jawab terhadap pengendalian pertumbuhan penduduk di Indonesia, yaitu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). KB merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk (Irianto Koes, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2014) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dari karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%.(WHO, 2014).

Di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2018 berturut-turut peserta KB adalah sebesar 74,80%, 63,22%, 63,27%. Dan peserta KB di Indonesia pada tahun 2018 masih mengandalkan kontrasepsi hormonal dengan persentase tertinggi yaitu KB Suntik (63,71%) dan pil (17,24%), KB IUD (7,35%), dan Implan (7,20%). (BKKBN, 2018)

Presentasi wanita penggunaan kontrasepsi berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin sedang menggunakan atau memakai alat KB menurut badan pusatstatistic tahun 2000-2018 yang berusia Cakupan peserta KB baru dan KB aktif di Indonesia pada tahun 2018 dengan jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 47.019.002. Peserta KB baru sebesar (16,15%) meliputi suntik sebanyak (49,67%), pil KB sebanyak (25,14%), kondom sebanyak (5,68%), implant sebanyak (10,65%). UID (*Intra Uterine Device*) sebanyak (7,15%), metode operasi

wanita (MOW) sebanyak (1,5%), metode operasi pria (MOP) sebanyak (0,2%). Sedangkan peserta KB aktif sebanyak meliputi IUD sebanyak (11,07%), MOW sebanyak (3,52%), MOP sebanyak (0,68%), implant sebanyak (10,46%), kondom sebanyak (3,15%), suntikan sebanyak (47,54%) dan pil KB sebanyak (29,58%) (Depkes RI, 2018).

Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh aseptor. Kelebihan dari kontrasepsi suntik diantaranya sangat efektif, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, tidak berpengaruh terhadap ASI dan tidak perlu menyimpan obat ditempat khusus. Kekurangan kontrasepsi suntik adalah sering ditemuinya gangguan haid seperti tidak haid, *spotting*, terlambat kembali kesuburan setelah menghentikan pemakaian, dan yang tersering adalah masalah kenaikan berat badan. Peningkatan berat badan adalah hal yang paling sering dikeluhkan oleh aseptor kontrasepsi suntik. (Saifudin, 2015)

Berdasarkan survey awal pada Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara jumlah peserta KB yang aktif pada bulan Januari 2022, yaitu berjumlah 18 orang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara, 8 orang ibu pengguna KB suntik aktif 3 bulan diperoleh 3 orang aseptor KB suntik 3 bulan memiliki pengetahuan tentang penggunaan KB suntik 3 bulan yang baik dan 5 diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang. Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan KB suntik 3 bulan dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan akseptor KB, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan serta kurangnya informasi tentang KB suntik 3 bulan, manfaat serta efek sampingnya. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kb suntik 3 bulan dengan pemilihan kb suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022.

KAJIAN TEORITIS

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Suntikan KB mempunyai persyaratan sama dengan pemakaian pil, begitu pula bagi orang yang boleh memakai suntikan KB, termasuk penggunaan cara KB hormonal selama maksimal 5 tahun. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerja nya efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Sebelum di suntik kesehatan ibu diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. (Anggraini, 2016)

Adapun hipotesis penelitian ini adalah: Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemilihan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia subur yang menggunakan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara sebanyak 147 orang dengan sample 60 dengan *teknik random sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung bulan Februari-Mei 2022. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara setiap variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen. Analisis bivariat akan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemilihan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022

1. Deskripsi Pengetahuan

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022

No	Tingkat Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	Baik	23	38,33
2	Cukup	22	36,67
3	Kurang	15	25
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui responden mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tentang KB suntik baik yaitu 23 orang (38,3%) dan minoritas memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (25%)

2. Faktor- Sikap ibu tentang KB Suntik 3 Bulan

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022

No	Sikap Ibu Tentang KB Suntik 3 Bulan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	16,67
2	Setuju	16	26,67
3	Ragu-ragu	14	23,33
4	Tidak Setuju	11	18,33
5	Sangat Tidak Setuju	9	15
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui responden mayoritas dengan sikap setuju dengan KB suntik yaitu 16 orang (26,67%) dan minoritas dengan sikap sangat tidak setuju yaitu sebanyak 9 orang (15%).

3. Hubungan Tingakt pengetahuan dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022

No	Pengetahuan	Pemilihan KB Suntik 3 Bulan				Total		<i>p value</i>
		Menggunakan		Tidak Menggunakan		n	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	17	73,9	6	26,1	23	100,0	0,048
2	Cukup	11	50,0	11	50,0	22	100,0	
3	Kurang	13	86,7	2	13,3	15	100,0	
Total		41	68,3	19	31,7	60	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik dan menggunakan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara tahun 2022 sebanyak 17 orang (73,9%) sedangkan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 6 orang (26,1%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 11 orang (50,0%) sama dengan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 11 orang (50,0%), dan yang memiliki pengetahuan kurang dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 13 orang (86,7%) sedangkan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 2 orang (13,3%)

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,048$ atau nilai $p<\alpha$ atau 0,05. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan.

4. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Sikap dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara Tahun 2022

Ujung Raba Kabupaten Bantul Tahun 2022								
No	Sikap	Pemilihan KB Suntik 3 Bulan				Total		<i>p value</i>
		Menggunakan		Tidak Menggunakan		n	%	
		N	%	n	%			
1	Sangat Setuju	5	50,0	5	50,0	10	100,0	0,064
2	Setuju	15	93,8	1	6,3	16	100,0	
3	Ragu-ragu	10	71,4	4	28,6	14	100,0	
4	Tidak Setuju	7	63,6	4	36,4	11	100,0	
5	Sangat Tidak Setuju	4	44,4	5	55,6	9	100,0	
Total		41	68,3	19	31,7	60	100,0	

Dari tabel 4.4 diketahui responden terbanyak dengan sikap setuju dan menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu 15 orang (93,8%). Sedangkan responden yang paling sedikit dengan sikap setuju dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu 1 orang (6,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,064$ atau nilai $p>\alpha$ atau 0,05. Dengan demikian, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik dan menggunakan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara sebanyak 17 orang (73,9%) sedangkan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 6 orang (26,1%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 11 orang (50,0%) sama dengan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 11 orang (50,0%), dan yang memiliki pengetahuan kurang dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 13 orang (86,7%) sedangkan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 2 orang (13,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,048$ atau nilai $p<\alpha$ atau 0,05. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan.

Menurut asumsi peneliti melihat dari data yang diambil dari kuesioner penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara sudah banyak ibu yang baik memahami tentang KB suntik 3 bulan.

4.2.2. Distribusi Frekuensi Sikap dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan

Dari hasil penelitian ini diketahui responden terbanyak dengan sikap setuju dan menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu 15 orang (93,8%). Sedangkan responden yang paling sedikit dengan sikap setuju dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu 1 orang (6,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,064$ atau nilai $p>\alpha$ atau 0,05. Dengan demikian, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan.

Menurut asumsi peneliti melihat dari data yang diambil dari kuesioner penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara bahwa tidak ada hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil uji statistic (*Chi-Square Test*) mengenai hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna. Dan uji statistic (*Chi-Square Test*) mengenai hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Saran

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memperluas dan mempertahankan untuk memberikan informasi atau penyuluhan agar pengetahuan ibu tentang KB suntik 3 bulan tetap baik dan benar sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

DAFTAR REFERENSI

- Angraini Y, Martini. 2016. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2017. *Proyeksi penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010-2035*. Di unduh di www.bps.go.id/; Mei 29, Jam 14:00 WIB.

- Bakri, Kundre, Bidjuni. 2019. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotama Weru*. Di unduh pada Juni 01, Jam 10:00.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara. Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara 2013. Aceh Tenggara: 2014
- Irianto, Koes. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Kesehatan RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2018.
- Mubarak WI. 2012. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoastuti dan Walyani. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Rizali, Ikhsan, Salmah. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar*. Di unduh pada Juni 15, Jam 20:00.
- Saifuddin, dkk. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulistiyawati. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta Salemba Medika.
- Wawan A & Dewi M. 2018. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2015. *Trens in Maternal Mortality: 1990 to 2015*. WHO. Diakses pada 15 Juni 2019 dari www.who.int.
- Zakiah. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru*. *Journal Keperawatan Volume 7 Nomor 1, Februari 2019*. Universitas Sam Ratulangi